

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal primer utama di Indonesia yang menyediakan system guna menghubungkan permintaan serta penawaran dari para pelaku transaksi. Didalam bursa tersebut, terdapat emiten Manufaktur yang tercatat secara resmi. Kinerja keuangan perusahaan yang baik memiliki implikasi strategis untuk menarik calon investor baru dan mempertahankan investor lama (Meitriliani, 2021).

Struktur modal merupakan keputusan penting dalam manajemen keuangan terkait penggunaan komposisi utang dan modal sendiri mempegaruhi performa entitas melalui optimalisasi pembiayaan. Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui efisiensi penggunaan dana dan profitabilitas (Nguyen & Nguyen, 2020; Vo & Ellis, 2021).

Kemampuan korporasi dalam melunasi liabilitas jangka pendek memakai aset likuid merupakan indikator penting. Capaian finansial korporasi yang positif membawa dampak strategis dalam memikat pemodal anyar sekaligus menjaga loyalitas investor yang sudah ada. Berbagai riset membuktikan bahwa komposisi utang dan modal sendiri memengaruhi performa entitas melalui optimalisasi pembiayaan. Selain itu, kemampuan korporasi dalam melunasi liabilitas jangka pendek memakai aset likuid merupakan indikator penting. Hasil studi mengonfirmasi bahwa tingkat likuiditas berdampak pada hasil usaha karena merefleksikan efektivitas manajemen modal kerja.

Skala entitas yang diproksikan melalui total aktiva juga menjadi tolok ukur krusial. Korporasi berskala besar biasanya memiliki jangkauan sumber daya yang lebih luas, sehingga dimensi organisasi ini kerap dihubungkan dengan ekspektasi pertumbuhan performa perusahaan. Masa operasional entitas merefleksikan kematangan pengalaman serta daya adaptasi dalam industri.

Perusahaan dengan jam terbang tinggi cenderung lebih kokoh, dan banyak penelitian menunjukkan bahwa usia organisasi berkontribusi pada stabilitas kinerja. Oleh sebab itu, variabel-variabel seperti struktur modal, likuiditas, ukuran, dan usia perusahaan menjadi elemen fundamental yang harus diinvestigasi karena peranannya dalam menentukan keberhasilan bisnis.

Tabel 1.1 Fenomena Penelitian Pada Perusahaan Manufaktur (Dalam Miliar Rupiah)

No	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Total Aset	Umur Perusahaan	Laba Bersih
1	PT Barito Pacific Tbk	2022	128,000	75,000	52,000	38,000	203,000	43	8,500
		2023	135,000	78,000	55,000	40,000	213,000	44	9,200
		2024	140,000	82,000	58,000	42,000	222,000	45	9,800
2	PT. Vale Indonesia Tbk	2022	18,500	45,000	12,000	6,500	63,500	54	6,000
		2023	19,200	47,000	13,000	7,000	66,200	55	6,500
		2024	20,000	50,000	14,000	7,500	70,000	56	7,200
3	PT Intanwijaya Internasional Tbk	2022	320	480	210	140	800	37	55
		2023	340	500	230	150	840	38	60
		2024	360	530	250	160	890	39	68

Berdasarkan data yang tersaji, terlihat bahwa dalam kurun waktu 2022 hingga 2024, terjadi tren kenaikan pada komposisi pembiayaan, skala entitas, serta masa operasional organisasi yang dibarengi dengan penguatan profitabilitas bisnis. Secara spesifik, penambahan liabilitas tidak mendegradasi capaian perusahaan, melainkan bergerak selaras dengan peningkatan keuntungan, yang membuktikan kompetensi manajemen dalam menyeimbangkan rasio modal secara efektif. Selain itu, kondisi aset lancar yang konsisten serta pertumbuhan aktiva merepresentasikan stabilitas finansial yang sehat untuk menopang seluruh aktivitas operasional. Secara garis besar, realitas tersebut memaparkan adanya korelasi searah antara faktor-faktor penentu dengan keberhasilan usaha, yang menjadi fenomena krusial untuk dieksplorasi lebih mendalam.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada deskripsi situasi serta kondisi sektor industri di Indonesia, identifikasi problematika dalam riset ini ditetapkan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat dampak nyata, baik positif maupun negatif, dari komposisi pembiayaan yang ditinjau melalui Debt to Equity Ratio (DER) terhadap capaian emiten manufaktur di bursa selama kurun waktu 2022-2024?
2. Sejauh mana tingkat ketahanan keuangan yang diukur melalui Current Ratio (CR) memiliki andil bermakna bagi performa bisnis industri manufaktur yang tercatat di bursa sepanjang tahun 2022-2024?
3. Apakah dimensi organisasi yang diprosikan lewat total aktiva maupun perolehan laba memberikan pengaruh krusial bagi keberhasilan operasional perusahaan pada periode tersebut?
4. Apakah durasi operasional entitas mempunyai efek yang signifikan terhadap hasil usaha perusahaan manufaktur yang melantai di bursa antara tahun 2022 hingga 2024?
5. Apakah secara kolektif variabel rasio modal, ketahanan keuangan, dimensi organisasi, serta usia entitas menunjukkan kontribusi yang nyata terhadap efektivitas kinerja perusahaan manufaktur di bursa untuk periode 2022-2024?

1.3 Landasan Teori

1.3.1 Struktur Modal

1.3.1.1 Defenisi Struktur Modal

Komposisi pembiayaan entitas merupakan skema pendanaan korporasi yang berasal dari kewajiban jangka pendek, utang jangka panjang, serta ekuitas internal yang dikelola oleh perusahaan. Merujuk pada pandangan para ahli, susunan permodalan tersebut mencerminkan perpaduan antara berbagai jenis liabilitas dengan dana mandiri yang digunakan untuk mendanai aset-aset operasional organisasi. Selain itu, penting untuk menelaah kerangka konseptual mengenai dampak komposisi pendanaan ini terhadap efektivitas hasil usaha entitas.

1.3.1.2 Teori Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan

Dalam kerangka konseptual pendanaan, dijelaskan mengenai relevansi fluktuasi komposisi modal terhadap valuasi entitas, dengan mengasumsikan ketetapan pada strategi investasi serta rasio pembagian laba. Adanya pengaruh tersebut mengindikasikan keberadaan formasi modal yang paling optimal, sedangkan absennya dampak menunjukkan tidak adanya susunan modal yang dianggap ideal. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengevaluasi struktur modal adalah : **DER = Total Hutang : Total Ekuitas**

1.3.2 Likuiditas

1.3.2.1 Defenisi Likuiditas

Terkait batasan pengertian ketahanan keuangan, literatur menjelaskan bahwa rasio ini berfungsi sebagai basis data untuk merefleksikan kompetensi korporasi dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek selama satu siklus operasional. Jika posisi aset likuid melampaui jumlah utang lancar, hal tersebut dapat menciptakan daya pikat bagi para pemegang modal yang pada akhirnya berpotensi memicu apresiasi harga saham di pasar.

1.3.2.2 Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan

Cara menilai kinerja perusahaan salah satunya dengan mengukur likuiditas perusahaan menggunakan *Current Ratio* untuk mengetahui bagaimana perusahaan tersebut bisa membayar kewajiban jangka pendeknya. Mengelola modal kerja yang baik dapat menekan jumlah modal yang terikat pada aktiva lancar. Kinerja keuangan akan semakin baik jika *Current Ratio* perusahaan semakin tinggi. Adapaun formulasi yang paling umum digunakan : **Total Aset Lancar : Hutang Lancar.**

1.3.3 Ukuran Perusahaan

1.3.3.1 Defenisi Ukuran Perusahaan

Skala organisasi dapat dimaknai sebagai parameter untuk mengukur dimensi besar atau kecilnya suatu entitas bisnis. Dimensi ini memiliki urgensi tinggi bagi penanam modal maupun pemberi pinjaman karena berkaitan erat dengan tingkat risiko dari penempatan modal yang dilakukan. Korporasi dengan cakupan yang lebih luas biasanya mempunyai peluang lebih besar untuk menjangkau beragam instrumen pembiayaan.

1.3.3.2 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan

Selain itu, terdapat kerangka konseptual yang menelaah relevansi dimensi organisasi terhadap efektivitas hasil usaha. Entitas dengan proporsi yang ideal mampu mengoptimalkan efisiensi biaya melalui peningkatan kapasitas produksi yang menekan beban per unit. Skala yang memadai juga memfasilitasi korporasi untuk melakukan ekspansi variasi komoditas serta jangkauan pasar yang cukup, sehingga mampu meminimalisir risiko akibat ketergantungan pada satu lini pendapatan saja.

1.3.4 Umur Perusahaan

1.3.4.1 Defenisi Umur Perusahaan

Durasi operasional entitas merefleksikan rentang waktu sejak korporasi didirikan hingga mampu menjalankan aktivitas bisnisnya secara berkelanjutan. Masa berdiri ini menjadi indikator kemampuan organisasi untuk berkompetisi serta menjaga eksistensinya dalam industri. Secara teknis, variabel ini dikalkulasi berdasarkan selisih antara waktu observasi dengan tanggal peresmian perusahaan yang tercatat secara resmi di bursa.

1.3.4.2 Teori Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan

Terdapat pula kerangka konseptual yang menelaah relevansi usia organisasi terhadap efektivitas hasil usaha. Lamanya jam terbang perusahaan digunakan untuk memprediksi stabilitas serta kemampuan entitas dalam memanfaatkan peluang pasar dalam suatu sistem ekonomi. Secara teoretis, penambahan usia diyakini mampu memperkuat performa finansial karena menunjukkan kompetensi korporasi dalam mengoptimalkan akumulasi pengalaman masa lalu untuk pertumbuhan masa depan.

1.3.5 Kinerja Perusahaan

1.3.5.1 Defenisi Kinerja Perusahaan

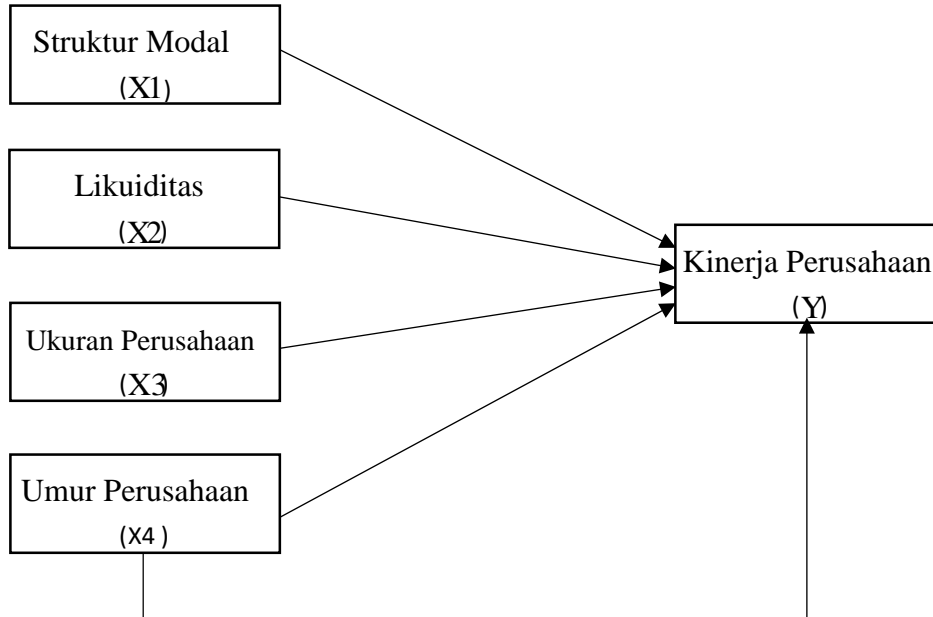
Capaian korporasi merupakan representasi kondisi finansial yang dievaluasi menggunakan instrumen analisis keuangan untuk mengukur tingkat keberhasilan kerja dalam kurun waktu tertentu. Evaluasi ini memiliki urgensi tinggi guna memastikan pemanfaatan sumber daya dilakukan secara efektif dalam merespons dinamika lingkungan. Pengukuran performa keuangan menjadi salah satu strategi manajemen untuk menjamin pemenuhan kewajiban kepada para penyedia modal serta pencapaian target-target strategis yang telah ditetapkan oleh organisasi.

1.3.5.2 Teori Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan

Selain itu, terdapat kerangka konseptual mengenai relevansi susunan permodalan, ketahanan finansial, dimensi organisasi, serta masa operasional terhadap efektivitas hasil usaha. Faktor-faktor internal ini memengaruhi performa bisnis melalui berbagai mekanisme. Pemanfaatan liabilitas dalam skema pendanaan berpotensi memperkuat hasil usaha melalui efek daya ungkit, meskipun rasio yang berlebihan dapat meningkatkan profil risiko. Tingkat aset likuid yang ideal mendukung stabilitas operasional, namun jika terlalu tinggi justru berisiko mendegradasi profitabilitas. Korporasi dengan skala besar cenderung lebih efisien dalam operasional dan memiliki akses pendanaan yang lebih mudah sehingga berdampak positif pada keberhasilan bisnis. Sementara itu, lamanya jam terbang perusahaan merefleksikan akumulasi pengalaman serta reputasi yang mampu mendorong pertumbuhan performa selama entitas tetap adaptif. Keempat faktor tersebut saling berinteraksi dalam menentukan kompetensi korporasi

untuk menghasilkan keuntungan, menjaga ketahanan finansial, serta meningkatkan valuasi perusahaan secara berkesinambungan.

1.5 Kerangka Konseptual



1.6 Hipotesis

- H1: Komposisi pembiayaan diduga memberikan dampak nyata bagi capaian emiten yang melantai di bursa sepanjang tahun 2022-2024.
- H2: Tingkat ketahanan finansial diyakini memiliki andil bermakna terhadap performa bisnis entitas di bursa untuk periode 2022-2024.
- H3: Dimensi organisasi diprediksi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan operasional perusahaan yang tercatat di bursa antara 2022 hingga 2024.
- H4: Durasi operasional korporasi diasumsikan mempunyai efek krusial bagi hasil usaha industri yang terdaftar di bursa pada rentang waktu 2022-2024.
- H5: Secara kolektif, variabel susunan permodalan, ketahanan finansial, dimensi organisasi, serta usia entitas menunjukkan kontribusi yang nyata terhadap efektivitas kinerja korporasi yang melantai di bursa untuk periode 2022-2024.